

**ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM KETERAMPILAN MEMBACA TEKS
BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VII I DI MADRASAH TSANAWIYYAH AL
AMIRIYYAH BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Fatma Amiqotul Aqidah

IAIDA Blokagung

Email: fatmaamiqotul16@gmail.com

Abstrak: Fonologi merupakan pembelajaran bahasa yang paling dasar. Setiap pembelajar memulainya dengan mempelajari fonologi. Jika pembelajar tidak terlebih dahulu mempelajari tentang fonologi, maka tentunya dalam proses pembelajaran akan menimbulkan berbagai kesalahan. Sebagai contoh kesalahan dalam pengucapan huruf, dapat mempengaruhi pada makna semantiknya. Dengan itu unsur bunyi dalam bahasa Arab menjadi penting untuk dipelajari dengan maksud agar pengucapan bahasa Arab sesuai dengan tata bahasa Arab yang baik dan benar sehingga dapat dipahami oleh pendengarnya.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Apa saja bunyi huruf yang sering salah dilafalkan dalam membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VII I MTs Al Amiriyyah? 2) Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VII I MTs Al Amiriyyah? 3) Apa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VII I MTs Al Amiriyyah?. Mak adari itu, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif ini dipilih karena sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan, yakni mendeskripsikan tentang suatu keadaan dan menggambarkan bentuk kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab siswa kelas VII I MTs Al Amiriyyah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan: 1) Bentuk-bentuk kesalahan fonologi sering salah dilafalkan dalam membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VII I MTs Al Amiriyyah. Bentuk-bentuk kesalahan fonologi pada siswi kelas VII I MTs Al Amiriyyah dalam hal perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem. 2) Faktor-faktor terjadinya kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks Bahasa Arab siswi kelas VII I di MTs. Al-Amiriyyah, antara lain: Malas atau kurangnya minat siswi dalam belajar Bahasa arab dan menganggap sulit Bahasa arab, kebiasaan siswi dalam berbicara menggunakan Bahasa sehari-hari/ Bahasa ibu, kurang menarik metode pembelajaran. 3) Upaya Upaya yang dilakukan oleh pihak kepala sekolah dan guru Bahasa Arab di MTs. Al Amiriyyah dalam mengatasi kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks Bahasa arab, antara lain: memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas, mengadakan kegiatan madin desa, mengadakan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan Bahasa Arab, menyediakan asrama khusus siswa dan siswi yang masuk dalam program kelas Bahasa.

Kata Kunci: Kesalahan Fonologi, Keterampilan Membaca, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, karena bahasa merupakan alat berkomunikasi untuk menyampaikan ungkapan-ungkapan dari isi hati, pikiran, dan perasaan baik secara lisan maupun secara tulisan. sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa hidup secara menyendiri. Dalam kehidupannya manusia sangat membutuhkan interaksi dengan sesamanya. Salah satu media yang sesuai untuk berinteraksi adalah bahasa. Seiring dengan perkembangan zaman seperti saat sekarang ini, bahasa tidak lagi hanya sebagai alat interaksi untuk komunikasi dalam lingkungan sekitarnya saja, tetapi bahasa dapat digunakan sebagai alat untuk mencari, dan berbagi informasi antar daerah bahkan negeri lain, oleh karena itu bahasa termasuk cabang dari ilmu pengetahuan di berbagai instansi Pendidikan. Ilmu pengetahuan yang membahas tentang bahasa disebut dengan Ilmu Linguistik.

Dalam mempelajari bahasa asing kebanyakan orang akan mengalami kesalahan baik dalam lisan maupun tulisan. Hal ini disebabkan karena perbedaan dari bahasa Ibu dan bahasa asing yang ingin dipelajari. Dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing yang berfungsi sebagai bahasa ibadah sering ditemukan kesalahan dalam pengucapan bunyi-bunyi bahasa Arab seperti pengucapan bunyi vokal.

Fonologi adalah salah satu cabang linguistik yang membahas tentang bunyi. Menurut pendapat Abdul Chaer (2008), bahwa fonologi adalah bidang linguistik yang membahas tentang runtunan-runtunan bunyi bahasa. Bunyi yang dimaksud adalah tuturan. Dari tuturan yang baik dan benar tentu akan mudah dipahami oleh pendengar. Sebuah tuturan yang diucapkan dengan tepat adalah hal yang paling penting karena akan mempengaruhi makna yang dimaksud oleh pembicara. Disamping itu, fonologi merupakan pembelajaran bahasa yang paling dasar. Setiap pembelajar memulainya dengan mempelajari fonologi. Jika pembelajar tidak terlebih dahulu mempelajari tentang fonologi, maka tentunya dalam proses pembelajaran akan menimbulkan berbagai kesalahan. Sebagai contoh kesalahan dalam pengucapan huruf, dapat mempengaruhi pada makna semantiknya. Dengan itu unsur bunyi dalam bahasa Arab menjadi penting untuk dipelajari dengan maksud agar pengucapan bahasa Arab sesuai dengan tata bahasa Arab yang baik dan benar sehingga dapat dipahami oleh pendengarnya.

Agar dapat menguasai bahasa Arab dengan baik dan benar, kita harus bisa membaca huruf-huruf dan tulisan Arab terlebih dahulu, karena membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai dalam mempelajari sebuah bahasa. Sebagai orang non-Arab, tentunya membaca

teks Arab tidak semudah kita membaca huruf latin. Bentuk huruf dan tata bunyinya yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia yang menggunakan huruf latin menyebabkan beberapa kesalahan sering terjadi saat kita membaca teks bahasa Arab. Kemahiran (keterampilan) berbahasa dalam kurikulum di sekolah dibagi menjadi empat macam yaitu: ketrampilan menyimak atau mendengar, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, ketrampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan pembelajaran fonologi atau ilmu bunyi adalah keterampilan membaca (maharah al-qira'ah).

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan (Tarigan, 2010:7), dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu, dan pengetahuan yang baru. Oleh karena itu, Setiap guru bahasa harus mampu memahami benar bahwa membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks, rumit, dan mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil. Pembelajaran keterampilan membaca perlu mendapatkan perhatian yang serius dan tidak hanya digunakan sebagai salah satu aktivitas keterampilan membaca yang hanya melengkapi keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya.

Kesalahan fonologis merupakan salah satu bentuk kesalahan yang termasuk dalam taksonomi linguistic pada tataran bunyi baik pada level kata, frasa, hingga kalimat. Kesalahan fonologis pada aspek fonologi terjadi dalam penggunaan bahasa lisan, baik secara aktif produktif (berbicara) maupun aktif reseptif (menyimak). Kesalahan-kesalahan dalam menangkap makna dalam kegiatan berbahasa, perlu dihindari sedemikian rupa sehingga tidak berefek pada kesalahan dalam berkomunikasi. Analisis kesalahan dalam pengucapan pun perlu dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menjaga keajegan dalam berbahasa Arab.

Seseorang yang mempelajari bahasa kedua, merasakan adanya kendala. Hal ini juga dialami siswi kelas VII I mempelajari bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris, dan kedua bahasa tersebut merupakan bahasa yang digunakan dalam berbicara sehari-hari. Dalam melakukan pembicaraan mahasiswa merasakan adanya kendala, dikarenakan perbedaan sistem antara bahasa sumber dan bahasa target. Di dalam menggunakan bahasa target, mahasiswa mendapatkan kesulitan, baik mengucapkan fonem-fonem (*fonologi*) maupun dalam mengatur struktur kalimat (*Morfosintaksis*) atau gramatika.

Kesalahan fonologi ini terjadi di salah satu sekolah, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di kelas VII I MTs. Al Amiriyyah

blokagung banyuwangi. MTs. Al Amiriyyah merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Banyuwangi yang menerapkan pembelajaran bahasa Arab. Siswa masih mempunyai kemampuan membaca bahasa Arab yang cenderung rendah seperti ketika siswa membaca teks bacaan dengan terbata-bata, masih kesulitan membedakan huruf huruf yang hampir sama baik dari segi bentuk maupun pelafalannya, kesalahan dalam panjang pendek bacaan, dan sebagainya. Sehingga peneliti menganggap perlu untuk melakukan analisis terhadap siswi kelas VII I mts al amiriyyah blokagung.

Pentingnya penggunaan kaidah-kaidah bahasa, terkhusus fonologi, akan membuat pendengar mengerti dan memahami apa yang diucapkan oleh pembicara. Begitu pula dalam keterampilan membaca, siswa akan lebih tahu pelafalan huruf Arab yang tepat sesuai tulisan yang dibacanya. Oleh karena itu, Penulis melakukan penelitian ini untuk menganalisis apa saja bentuk kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab yang dilakukan siswa kelas VII I MTs. Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

KAJIAN TEORI

1. Analisis kesalahan berbahasa

Menurut Richards (1974:173) bahwa apa yang telah muncul diketahui sebagai analisis kesalahan harus dilakukan penyelidikan bahasa pembelajar bahasa kedua. Analisis kesalahan bahasa merupakan pengkajian tentang ketidaktahuan linguistik yang dilakukan oleh orang atau pembelajar bahasa sasaran. Dalam pernyataan James (1998: 18) menggunakan istilah ketidaktahuan linguistik (linguistic ignorance) dan apa yang orang tidak diketahui (what people do not know), hal ini berarti kesalahan itu muncul karena seseorang tidak mengetahui atau belum menguasai linguistik bahasa sumber, sehingga mereka menggunakan sesuatu yang tidak diketahui tersebut yang mengakibatkan kesalahan dan pemakaian bahasa.

Pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu. Setyawati (2010: 12) menyatakan bahwa analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. Dilihat dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan

bahwa analisis kesalahan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru atau peneliti untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menguraikan kesalahan belajar siswa.

٧. Fonologi bahasa Arab

a. Hakikat fonologi

Menurut Abdul Chaer (٢٠١٥:١) secara bahasa kata fonologi berasal dari kata ‘fon’ yang berarti ‘bunyi’, dan logi yang berarti ‘ilmu’. Sebagai sebuah ilmu, fonologi diartikan sebagai bagian dari kajian linguistik yang mempelajari tentang bunyi-bunyi bahasa yang berasal dari alat-alat ucap manusia.

Dapat disimpulkan bahwa fonologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bunyi ujar yang mengkaji terkait dengan bagaimana proses terjadinya suatu bunyi bahasa sampai dengan bagaimana respon dari bunyi bahasa yang diujarkan sehingga dapat diidentifikasi adakah kesalahan pada tiap proses pengujaran. Runtunan bunyi bahasa tersebut dapat dianalisis berdasarkan tingkat-tingkat kesatuannya yang ditandai dengan jeda yang terdapat dalam runtunan bunyi. Berdasarkan hirerarkinya, fonologi dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Fonetik

Fonetik merupakan bidang linguistik yang membahas tentang bunyi Bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi tersebut mempunyai makna atau tidak. Fonetik berdasarkan urutan proses terjadinya Bahasa. Para pakar linguistik seperti Verhaar, membagi fonetik kepada tiga macam (Nasution, ٢٠١٧:٧٢), yaitu:

- ١) **Fonetik akuistik** (علم الأصوات الأكوستيكي), yaitu menyelidiki bunyi bahasa menurut aspek-aspek fisiknya sebagai getaran suara atau dengan kata lain, ilmu yang mempelajari gelombang suara dan bagaimana mereka didengarkan oleh telinga manusia.
- ٢) **Fonetik auditoris**, yaitu menyelidiki cara penerimaan bunyi-bunyi bahasa oleh telinga sebagai persepsi bahasa atau dengan kata lain, suatu ilmu yang mempelajari persepsi bunyi dan terutama bagaimana otak mengolah data yang masuk sebagai suara.
- ٣) **Fonetik organis**, yaitu menyelidiki bagaimana bunyi-bunyi bahasa dihasilkan oleh alat-alat bicara (جهاز النطق atau *organs of speech*). Atau dengan kata lain, ilmu yang

mempelajari posisi dan gerakan bibir, lidah dan organ-organ manusia lainnya yang memproduksi suara atau bunyi bahasa.

Dari ketiga jenis fonetik tersebut yang paling berkaitan dengan dunia linguistik adalah fonetik artikulatoris, sebab fonetik inilah yang berkenaan dengan masalah bagaimana bunyi-bunyi bahasa itu dihasilkan atau diucapkan manusia. Sedangkan fonetik akustik lebih berkenaan dengan bidang fisika, dan fonetik auditoris berkenaan dengan bidang kedokteran.

b. Fonemik

Fonemik adalah ilmu bahasa yang membahas bunyi – bunyi bahasa yang berfungsi sebagai pembeda makna. Dalam fonetik kita mempelajari segala macam bunyi yang dapat dihasilkan oleh alat-alat ucap serta bagaimana tiap-tiap bunyi itu dilaksanakan, maka dalam fonemik kita mempelajari dan menyelidiki kemungkinan-kemungkinan, bunyi-ujaran yang manakah yang dapat mempunyai fungsi untuk membedakan arti. Objek kajian fonemik adalah fonem, yaitu bunyi bahasa yang dapat atau berfungsi membedakan makna. Nurbayan dalam Hidayat (2019:205).

Dalam mempelajari fonologi tidak lepas dengan bunyi bahasa. Bunyi Bahasa dapat mempengaruhi pendengaran dimana hal tersebut bersumber dari alat bunyi atau alat-alat ucap. Alat bunyi yaitu anggota yang berada sekitar rongga tenggorokan, mulut, dan hidung. Secara anatomi, alat bunyi tidak hanya berfungsi untuk mengeluarkan bunyi-bunyi bahasa, namun juga mempunyai fungsi lain seperti makan, minum, bernafas dan sebagainya (Mu'izzuddin, 2002:73)

b. Hakikat Fonologi Bahasa Arab

Menurut Kridalaksana, fonologi adalah “Bidang dalam linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya.” Dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah “ فنولوجيا ” atau “علم وظائف الأصوات”. Nasution (2017:9). Fonologi dalam bahasa Arab sering disebut juga dengan makhorijul huruf. Makhorijul adalah bentuk jamak dari makhraj yang berarti tempat keluar. Sedangkan huruf adalah bentuk jamak

dari harf yang berarti suara yang berpengaruh pada makhraj. Sehingga, makhrijul huruf adalah tempat-tempat atau letak keluarnya huruf hijaiyah ketika membunyikannya.

c. Kesalahan Fonologi Bahasa Arab

Kesalahan fonologi merupakan suatu bentuk kesalahan berbahasa dari segi fonologi atau ilmu bunyi yang tidak sesuai dengan aturan fonologi yang ada dalam suatu bahasa. Kesalahan fonologis secara lisan terdiri dari kesalahan segmental (الفونمية لقطعية) yaitu:

a) Konsonan (الأصوات الصامتة)

Konsonan (الأصوات الصامتة) adalah “Bunyi bahasa yang dihasilkan dengan menghambat aliran udara pada salah satu tempat di saluran suara di atas glotis.” Dalam ungkapan lain dapat disebut sebagai bunyi bahasa yang terjadi karena udara yang keluar dari paru-paru mendapat hambatan/rintangan.

Konsonan dapat dikategorikan berdasarkan tiga faktor: (١) keadaan pita suara, (٢) daerah artikulasi, dan (٣) cara artikulasi. Bila ditinjau dari faktor keadaan pita suara sebagai alat artikulasi, maka konsonan dapat diklasifikasikan kepada: konsonan bersuara dan konsonan tidak bersuara.

b) Vokal (الأصوات اللينة)

Sedangkan bunyi vokal bahasa Arab dilambangkan dengan harokat. Dalam bahasa Arab terdapat tiga bagian yaitu harokat fathah, kasrah, dan dlammah yang berbunyi a, i, dan u. Harokat-harokat tersebut ada yang panjang dan pendek dalam pengucapannya. Tanda harokat pendek dalam penulisan bahasa Arab yaitu: (َ- ِ- ُ-)Disamping itu, harokat panjang yang dikenal dalam bahasa Arab adalah mad antara lain, yaitu:

١. Alif, contohnya (قال fathah yang panjang)
٢. Ya’, contohnya (القاضي kasrah yang panjang)
٣. Wawu, contohnya (يدعو dammah yang panjang).

Huruf wawu dan ya’ dalam bahasa Arab mempunyai dua fungsi, yaitu sebagai bunyi vokal panjang dan sebagai bunyi konsonan. Jika posisinya terletak setelah harokat fathah, seperti dalam contoh حوض dan بيت , sebagian para ahli bahasa menganggap bahwa unsur diftong.

٣. **Ketrampilan Membaca teks bahasa Arab**

Ketrampilan didalam Bahasa Arab (mahāratul-lughawiyah) dibagi menjadi empat keterampilan, Yaitu: Keterampilan Menyimak (mahārah al-istimā'), keterampilan berbicara (mahārah al-kalām), keterampilan membaca (mahārah al-qirā'ah), dan keterampilan menulis (mahārah al-kitābah).

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan (Tarigan, ٢٠١٥:٧). Proses membaca diawali dengan menafsirkan lambang-lambang bahasa yang telah disepakati dan mewakili suatu makna, sehingga diperoleh suatu informasi dari preoses penafsiran tersebut.

Dalam konteks bahasa Arab maka sandi-sandi yang dimaksud adalah huruf hijaiyyah. Membaca teks bahasa Arab harus dilakukan secara baik dan benar. Karena bahasa Arab memiliki kaidah-kaidah yang berbeda, kaidah-kaidah tersebut mengatur terkait pelafalan huruf-huruf hijaiyyah yang benar dan harus ditaati oleh pengguna bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif ini berupaya mengungkap gambaran atau fenomena kesalahan berbahasa yang terjadi ini secara objektif (alamiah). Data dalam penelitian ini berasal dari kesalahan berbahasa arab yang dilakukan oleh siswi ٧i MTs. Al Amiriyyah Blokagung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini teknik wawancara dan observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi. . Adapun informan yang dipilih menjadi subyek dalam penelitian ini adalah: Kepala Sekolah MTs. Al Amiriyyah, Guru Bahasa Arab MTs. Al Amiriyyah dan Siswi kelas VII I MTs. Al Amiriyyah. Tahapan dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni, tahap penyediaan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN VERIFIKASI DATA

1. Bentuk-bentuk kesalahan fonologi yang sering salah dilafalkan dalam membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VII I MTs Al Amiriyyah

Adapun pandangan secara umum mengenai pembelajaran Bahasa arab di MTs. Al-Amiriyyah, menurut bapak Ahmadi, selaku kepala sekolah MTs. Al Amiriyyah mengatakan bahwa:

“Pembelajaran Bahasa arab di MTs. Al Amiriyyah sudah baik, karena didukung oleh guru-guru yang linier, dimana guru-guru tersebut sudah menguasai Bahasa arab, apalagi guru Bahasa arab yang alumni pondok pesantren, pasti sudah sering belajar dan lebih mendalami dalam Bahasa arab”.

Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Bahasa arab di MTs. Al Amiriyyah itu baik karena di Mts al amiriyyah didukung oleh guru-guru yang linier dan alumni pondok pesantren. Adapun penjelasan mengenai bunyi huruf yang sering salah dilafalkan dalam membaca teks berbahasa Arab siswi kelas VII I MTs Al Amiriyyah, telah dijelaskan oleh bapak. H. Khoiruddin selaku guru Bahasa arab kelas VII I MTs Al Amiriyyah, mengatakan bahwa:

"Pasti sering terjadi kesalahan, karena kelas VII masih baru belajar Bahasa arab apalagi kebanyakan lulusan SD yang belum pernah mengenal Bahasa arab. Untuk kesalahan pelafalan biasanya itu huruf hijaiyyah yang hampir sama pelafalannya dan sulit untuk dilafalkan seperti: ض, ح, ع, ه, ص, س, ش dan biasanya siswi kurang teliti dalam masalah bacaan mad”.

Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kesalahan pelafalan bunyi huruf hijaiyyah yang sering terjadi pada siswi kelas VII I yaitu pada pelafalan huruf hijaiyyah

yang hampir sama pelafalannya dan sulit untuk dilafalkan seperti: ض, ح, ع, ه, ص, س, ش".
 pernyataan dari bapak H. Khoruddin, dikuatkan oleh siswi yang bernama Almira Fauziyah
 Ramadhani, mengatakan bahwa:

“ ya, yang sering itu melafalkan huruf ض, ش, ص, ق, ذ , soalnya menurut saya huruf-
 huruf tersebut sulit ketika dilafalkan”.

Dari pernyataan tersebut peneliti perkuat dengan melakukan observasi, bahwa: Siswi
 di kelas VII I masih banyak terjadi kesalahan dalam mengucapkan huruf-huruf hijaiyyah
 yang sesuai dengan kaidah makhorijul huruf.

**Tabel kesalahan fonologi keterampilan membaca teks berbahasa Arab pada
 siswi kelas vi MTs. Al Amiriyyah**

Bentuk kesalahan	Kata	Kesalahan pelafalan
Perubahan fonem	هوايات	حوايات
	والعامة	والأمة
	اشتري	استري
	أنظم	أندم
	العطلة	الأطلة
	السوق	السوك, الصوق
Pengurangan fonem	الجريدة	الجردة

	كتابا	كتب
	الفرغ	الفرغ
	بيتي	بيت
Penambahan fonem	الكتب	الكتوب
	مكتبة	مكتبة

٢. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VII I MTs Al Amiriyah?

Tujuan pembelajaran pada hakikatnya ialah mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru, akan tetapi kondisi ditempat terkadang tidak sesuai dengan yang di harapkan, sehingga siswa belum mampu memahami materi pembelajaran dengan baik. Hal ini karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam proses belajar.

Adapun faktor kesalahan fonologi dalam membaca teks berbahasa arab, berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa arab kelas vi yaitu bapak H. Khoiruddin sebagai berikut:

“ya, karena sekolah ini berada dilingkungan pondok, jadi yang anak pondok itu banyak kegiatan akhirnya ketika disekolah siswi pondok kadang waktu pelajaran tidur karena capek, dan siswi yang dari desa malas”.

Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa faktor yang menyebabkan kesalahan dalam membaca tulisan Arab disebabkan oleh adanya murid yang malas dan lelah ketika jam pembelajaran. di MTs. Al Amiriyah siswi nya ada yang berasal dari pondok dan luar

pondok. Pernyataan lain telah dijelaskan oleh salah satu siswi yang bernama elsa ayu sholechah bahwa:

“ karena menurut saya Bahasa Arab itu sulit mbak, jadi saya malas belajar Bahasa Arab dan metode pembelajaran kurang seru mbak”.

Dari pernyataan tersebut peneliti juga melakukan observasi, bahwasannya faktor ini juga dipengaruhi oleh adanya siswi yang kurang semangat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa arab yaitu:

- a. Menganggap sulit Bahasa arab
- b. Kebiasaan siswi dalam bicara sehari-hari
- c. Kurang menarik metode pembelajaran.

3. **upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VII I MTs Al Amiriyyah**

Upaya yang dilakukan guru Bahasa Arab MTs. Al Amiriyyah dalam meminimalisir kesalahan fonologi siswi dalam membaca teks Bahasa arab, telah disampaikan dalam hasil wawancara dengan Bapak Khoiruddin yang mengatakan bahwa:

“ ya upaya yang kami lakukan dan upaya untuk keseluruhan guru menggunakan dan memilih metode yang dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan memberi perhatian yang khusus untuk siswi yang kurang menguasai Bahasa arab, mengadakan evaluasi”.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa upaya yang digunakan untuk mengatasi kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab yaitu guru juga menerapkan menggunakan metode yang dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan seperti menghafal mufrodat dengan bernyanyi, sebelum materi

pembelajaran dimulai siswi diberi ice breaking agar siswi semangat dan tidak mengantuk ketika pembelajaran. Adapun upaya yang dilakukan dari pihak sekolah untuk mengurangi kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab di MTs. Al Amiriyyah, telah diungkapkan oleh Bapak. Ahmadi selaku kepala sekolah MTs. Al Amiriyyah bahwa:

“ karena di sekolah ini, siswinya ada yang berasal dari luar pondok, agar tidak ketinggalan dengan siswi yang ada didalam pondok, kalau santri pondok sudah ada diniyah malam, maka pihak sekolah membuat kegiatan madin desa untuk siswi yang tidak berasal dari pondok dan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan Bahasa arab untuk seluruh siswi MTs. Al Amiriyyah dan menyediakan asrama khusus siswi yang masuk dalam kelas Bahasa”.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan dari pihak sekolah untuk mengurangi kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab di MTs. Al Amiriyyah yaitu: mengadakan kegiatan madin desa bagi siswi yang tidak menempati pondok, kegiatan ini dilaksanakan tiga kali dalam seminggu pada jam 16:00 sampai 17:00. Upaya untuk semua siswi, pihak sekolah menyediakan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan Bahasa arab seperti Khitobah, qiro'ah, kaligrafi. Dan menyediakan asrama khusus untuk siswa siswi yang masuk dalam kelas Bahasa.

Berdasarkan hasil pernyataan wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan di MTs. Al Amiriyyah untuk mengurangi kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab yaitu:

- a. memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas
- b. mengadakan kegiatan madin desa
- c. mengadakan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan Bahasa Arab

- d. menyediakan asrama khusus siswa dan siswi yang masuk dalam program kelas bahasa

PEMBAHASAN

1. Bentuk-bentuk kesalahan fonologi yang sering salah dilafalkan dalam membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VII I MTs Al Amiriyyah

Fonologi adalah bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis dan membicarakan runtunan bunyi-bunyi bahasa. Fonologi tidak terlepas dari kajian fonetik dan fonemik. Fonetik mengkaji bagaimana bunyi bahasa diproduksi dan bagaimana diterima oleh telinga. Sedangkan fonemik mengkaji fonem yang berfungsi untuk membedakan makna. Jadi fonetik dan fonemik merupakan objek kajian dalam fonologi. Tataran fonologi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kajian terhadap fonem bahasa Arab. Ahmad Mukhtar Umar menyebutkan bahwa bahasa Arab terdiri atas ٣٥ fonem yang terbagi menjadi empat jenis yaitu : ١) vocal pendek ialah fathah, kasrah, dhammah /a/, /i/, /u/, ٢) vocal panjang ya setelah kasrah, alif setelah fathah, waw setelah dhammah /a/, /i/, /u/, ٣) semi vokal ialah waw dan ya, ٤) konsonan yang terdiri dari ٢٧ huruf hijaiyah (Haniah: ٢٠١٦).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan di lapangan mengenai kesalahan fonologi yang sering dilafalkan dalam membaca teks Bahasa arab di kelas ٧i yaitu: pada pelafalan huruf hijaiyyah yang hampir sama pelafalannya dan sulit untuk dibedakan seperti: ض, ح, ع, ه, ص, س, ش. Dalam penelitian ini penulis meneliti kesalahan fonologi dalam membaca teks berbahasa Arab. Sehingga kategori yang peneliti gunakan yaitu kategori kesalahan pelafalan, yang meliputi perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem.

٢. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan di lapangan faktor yang menyebabkan kesalahan fonologi yaitu:

a. Malas atau kurangnya minat siswi dalam belajar Bahasa arab

Faktor ini menjadi penghambat yang menyebabkan terjadinya kesalahan fonolgi dalam membaca teks berbahasa arab. Kurangnya kesadaran dalam diri siswa dan tidak mempunyai keinginan dan kemajuan untuk berkembang dalam meraih prestasi. Untuk meningkatkan minat dalam belajar harus tumbuh dari diri sendiri.

Temuan diatas telah sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Bloom bahwa “Minat adalah apa yang disebutnya sebagai subject-related affect, yang didalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran (Fauziah, dkk: ٢٠١٧)”. Teori tersebut diperkuat oleh penjelasan Hansen (١٩٩٥) bahwa “Minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan (Fauziah, dkk: ٢٠١٧) ”.

b. Siswi menganggap sulit Bahasa arab

Pada dasarnya mempelajari bahasa yang baru atau Bahasa asing, khususnya dalam mempelajari Bahasa arab merupakan hal yang sulit bagi semua orang, apalagi yang mempelajari bahasa arab adalah siswi yang belum pernah mengenal dan mempelajari Bahasa arab. Sehingga siswi tersebut mempunyai anggapan bahwa belajar bahasa arab itu sulit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang melakukan kesalahan fonologi menyatakan bahwa pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang susah khususnya dalam keterampilan membaca. Sehingga guru harus mempunyai usaha untuk menghilangkan anggapan siswi tersebut.

c. kebiasaan siswi dalam berbicara menggunakan Bahasa sehari-hari/ Bahasa ibu

Dalam mempelajari bahasa asing kebanyakan orang akan mengalami kesalahan baik dalam lisan maupun tulisan. Hal ini disebabkan karena perbedaan dari bahasa Ibu dan bahasa asing yang ingin dipelajari. Dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing yang berfungsi sebagai bahasa ibadah sering ditemukan kesalahan dalam pengucapan bunyi-bunyi bahasa Arab seperti pengucapan bunyi vokal.

salah satu faktor yang menyebabkan kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa arab yaitu adanya kebiasaan siswi dalam berbicara menggunakan Bahasa sehari-hari/ Bahasa ibu. Hal tersebut sebagaimana teori yang dijelaskan oleh Chaer bahwa Seorang pembelajar bahasa kedua memiliki kemampuan yang bervariasi, ada yang bisa menguasai kedua bahasa sama baiknya namun ada juga yang minim terhadap penguasaan bahasa kedua. Bagi yang minim menggunakan bahasa kedua tentunya mengalami kesulitan karena dipengaruhi oleh kemampuan bahasa pertamanya (Haniah: ٢٠١٦).

d. kurang menarik metode pembelajaran yang digunakan

Faktor selanjutnya yang menyebabkan kesalahan fonologi yaitu metode pembelajaran yang digunakan metode yang sering digunakan oleh guru, sehingga siswi kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran. Pada hakikatnya bagi siswi yang masih baru mengenal Bahasa arab masih membutuhkan Bahasa pengantar atau bahasa ibu dan metode yang mampu membuat siswi mudah dalam mempelajari bahasa asing dalam hal ini adalah bahasa Arab.

Hal tersebut sebagaimana teori yang dijelaskan oleh Usman yang mengatakan bahwa guru merupakan profesi atau jabatan yang memerlukan keahlian khusus. Oleh karena itu setiap guru pada suatu Lembaga Pendidikan harus memiliki berbagai kriteria

tertentu untuk menjadi seorang guru. Salah satu kriteria tersebut adalah memiliki kompetensi (kemampuan) untuk melaksanakan kegiatan pengajaran dan Pendidikan secara optimal. Menurut Mulyasa kompetensi adalah pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga dia dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya (fauzi: 2019).

Berdasarkan penyajian data dan analisisnya serta ditunjang oleh temuan dari hasil wawancara, observasi. Maka dapat dikatakan bahwa seorang guru harus kreatif dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

3. upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VII I MTs Al Amiriyyah

a. memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan, bahwa upaya dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas sangat penting, karena dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan mengurangi kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa arab. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di MTs. Al Amiriyyah kelas V i yaitu metode bernyanyi, berdiskusi. Metode pembelajaran itu sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Siswa tidak akan berhasil dalam belajarnya jika metode yang digunakan kurang tepat, hal tersebut membuat siswa tidak tertarik dengan proses belajarnya.

Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan Menurut Djamarah dan Aswan Zain kegunaan metodologi pembelajaran adalah sebagai salah satu komponen pembelajaran

metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lain. Tidak ada satupun kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan metode (M.Ilyas, dkk: 2018).

Dalam upaya menjelaskan metode, pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggap dapat relevan dengan metode dan dalam penggunaan teknik, setiap guru memiliki cara yang berbeda antara guru yang satunya dengan yang lain.

b. mengadakan kegiatan madin desa

Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh pihak Lembaga MTs. Al Amiriyyah dalam mengurangi kesalahan Fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab yaitu mengadakan kegiatan Madin desa. Kegiatan ini diadakan karena siswi MTs. Al Amiriyyah tidak semuanya menempati di pondok, sehingga kegiatan madin desa ini wajib diikuti oleh siswi yang berada di luar pondok tidak tertinggal oleh siswi yang menempati di pondok. Kegiatan ini dilakukan pada jam 16:00 sampai jam 17:00.

c. mengadakan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan Bahasa Arab

berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Ahmadi selaku Kepala sekolah MTs. Al Amiriyyah, kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami bahasa Arab, mempengaruhi siswa dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis teks atau kalimat bahasa Arab, terutama pada saat siswa menghadapi soal-soal bahasa Arab dan kesalahan fonologi. oleh karena itu pihak sekolah berinisiatif untuk mengadakan suatu program atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Arab.

Hal tersebut sebagaimana teori yang dijelaskan oleh Badrudin, kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk

menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik (Raihana: ٢٠٢٠)

- d. menyediakan asrama khusus siswa dan siswi yang masuk dalam program kelas Bahasa

Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh pihak MTs. Al amiriyyah untuk mendukung dalam proses belajar Bahasa arab dan untuk mengurangi kesalahan fonologi dalam ketrampilan membaca teks Bahasa arab yaitu menyediakan Sarana dan prasarana, karena hal ini sangat mendukung dalam proses belajar mengajar. Semakin lengkap sarana dan prasarana pembelajaran maka semakin maksimal hasil dari pembelajaran.

Adapun sarana prasana yang diberikan oleh MTs. Al-amiriyyah yaitu dengan menyediakan laboratorium Bahasa dan mendirikan asrama khusus bagi siswi yang masuk dalam program kelas unggulan Bahasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan oleh peneliti dalam karya ilmiah ini maka, dapat disimpulkan analisis kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab Bentuk kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab pada siswi kelas ٧ i MTs. Al-Amiriyyah, antara lain:

١. Bentuk-bentuk kesalahan fonologi sering salah dilafalkan dalam membaca teks berbahasa Arab siswa kelas ٧ i MTs Al Amiriyyah. Bentuk-bentuk kesalahan fonologi pada siswi kelas ٧ i MTs Al Amiriyyah dalam hal perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem, seperti:
 - a. Kesalahan siswi dalam mengucapkan huruf (ع) menjadi (أ)
 - b. Kesalahan siswi dalam mengucapkan huruf (ح) menjadi (ه)
 - c. Kesalahan siswi dalam mengucapkan huruf (ق) menjadi (ك)

- d. Kesalahan siswi dalam mengucapkan huruf (ذ) menjadi (ز)
 - e. Kesalahan siswi dalam mengucapkan huruf (س) menjadi (ص)
٢. Faktor-faktor terjadinya kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks Bahasa Arab siswi kelas VII I di MTs. Al-Amiriyyah, antara lain:
- a. Malas atau kurangnya minat siswi dalam belajar Bahasa arab dan menganggap sulit Bahasa arab
 - b. kebiasaan siswi dalam berbicara menggunakan Bahasa sehari-hari/ Bahasa ibu
 - c. kurang menarik metode pembelajaran
٣. Upaya yang dilakukan oleh pihak kepala sekolah dan guru Bahasa Arab di MTs. Al-Amiriyyah dalam mengatasi kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks Bahasa arab, antara lain:
- a. memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas
 - b. mengadakan kegiatan madin desa
 - c. mengadakan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan Bahasa Arab
 - d. menyediakan asrama khusus siswa dan siswi yang masuk dalam program kelas Bahas

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. ٢٠١٤. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Dalman. ٢٠١٧. *Keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Pers,
- Fauzi, Imron. ٢٠١٩. *Etika Profesi*, Jember: IAIN Jember Press,
- Moleong, Lexy J. ٢٠١٦. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Mu'izzuddin, Moch. ٢٠٠٢. *Analisis Fonologi Bahasa Arab: Tinjauan Linguistik Modern*. Vol. ١٩, No. ٩٣.
- Rahmatia, *Analisis kesalahan Fonologi dalam ketrampilan membaca teks Bahasa Arab siswa kelas XI MAN 1 Buton*. Makasar, ٢٠٢١
- Raihanah, *Implementasi Ekstrakurikuler Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Mahārāh Al-Kalām Siswa Di Man 2 Kota Palu*. Palu, ٢٠٢٠
- Sugiyono. ٢٠٢١. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,
- Sari, Nenin Arum (١١٤٢٠٠٧١), “*Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul*”, Skripsi: UIN SUNAN KALIJAGA.
- Nasution, Sahkoholid. ٢٠١٧. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, Sidoarjo: CV.Lisan Arabi,
- Tarigan, Henry Guntur, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, ٢٠١٥.
- <https://nerims.wordpress.com/٢٠١٣/١١/١١/definisi-morfologi-fonetik-fonemik-fonem-morfologi-sintaksis-semantik/>